

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

Masalah yang nantinya dijabarkan dibawah ini merupakan hasil penjabaran penelusuran masalah pada Lampiran 8.

4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Untuk memudahkan dan kenyamanan akan pengguna yang nantinya akan datang ke bangunan ini di butuhkan kejelasan akan area- area privasi maupun public space, kemudian diperlukannya memperhatikan aspek kenyamanan pengguna dengan memperhatikan daya tampung orang pada sebuah ruangan.

4.1.2 Masalah fungsi bangunan dengan persyaratan khusus

Diperlukannya memperhatikan fasilitas yang dapat memfasilitasi pengunjung anak-anak dan difabel karena bangunan ini memiliki fungsi ruang seperti area pameran/ galeri yang dapat membahayakan keselamatan dari pengguna maupun barang-barang yang di pajang.

4.1.3 Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Dalam membangun suatu bangunan harus memperhatikan kondisi eksisting tapak dikarenakan berada di area lahan bergambut yang harus memperhatikan konstruksi bangunan yang akan digunakan serta masalah rawan banjir.

4.1.4 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Fungsi bangunan Pusat Kebudayaan terletak di Jl. Ahmad Yani, Pontianak Selatan. Lokasi tapak tersebut terletak di dekat kawasan pendidikan, fungsi bangunan olahraga, perdagangan, dan komersial serta kawasan sosial budaya dan strategi kota. Dengan posisi tapak berada di dekat Jalan Arteri primer (Jl. Ahmad Yani) yang akan memudahkan sirkulasi kendaraan maupun pedestrian (pengguna/ pengunjung) dari luar tapak menuju tapak bangunan. Jl. Ahmad Yani merupakan jalan Arteri primer yang memiliki 2 ruas jalan dengan lebar jalan 12 m dan 8 meter. Akan tetapi dengan berada dikawasan arteri primer mengakibatkan yang tingkat kepadatan kendaraan juga meningkatkan dan berdampak polusi di sekitaran tapak, sehingga perlu memperhatikan aspek pencegahan tingginya polusi pada tapak. Dengan kepadatan kendaraan, juga

akan mempengaruhi faktor kebisingan dari luar menuju tapak maupun sebaliknya.

4.1.5 Masalah fungsi bangunan, lingkungan, tapak dan topik atau tema yang diangkat

Topik yang nantinya akan diangkat dalam merancang Pusat Kebudayaan Kal-Bar ialah regionalisme karena ingin nantinya dalam merancang bangunan tersebut tidak hanya akan membangun sebuah pusat kebudayaan yang menampung seni. Akan tetapi nantinya juga dari Pusat kebudayaan ini dapat menunjukkan identity kebudayaan daerah di Indonesia. Dengan penggunaan konsep regionalisme ini sendiri cocok dalam menunjukkan bentuk bangunan yang nantinya memperhatikan material dan struktur lokal terhadap kondisi alam maupun kebencanaan dikemas dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan perkembangan saat ini.

4.2 Identifikasi Permasalahan

Berikut tabel Identifikasi Permasalahan berdasarkan hasil analisa Lampiran 6.

Tabel 4.1. Tabel Identifikasi Permasalahan

Ill Problem	Masalah Inheren	Masalah Utama
Pemenuhan aspek kenyamanan seputar kebutuhan ruang pada ruang galeri/ pajangan, kursus,dll	Kondisi suhu lokasi yang tidak menentu	Pemanfaatan material dan struktur lokal sebagai respon terhadap lingkungan maupun budaya setempat
Bangunan harus memberikan kemudahan dalam aksesibilitas maupun beraktivitas		Pengolahan bentuk bangunan berdasarkan kondisi alam (lahan gambut) maupun kebencanaan (banjir)
Kelembapan yang mengakibatkan penurunan kualitas ruang	Sirkulasi ruang luar atau sirkulasi pada tapak	Keseimbangan dan kejelasan antara privasi dan interaksi pada privat space dan public space
Lingkungan berada di dekat sumber polusi		Penerapan bentuk bangunan yang merespon budaya setempat yang beranekaragam

Sumber : Analisa Pribadi,2021

Dari identifikasi masalah diatas, maka dihasilkan pernyataan masalah utama sebagai berikut:

1. Bagaimana olahan tatanan massa dan ruang bangunan Pusat Kebudayaan Kal-Bar?
2. Bagaimana desain bangunan Pusat Kebudayaan Kal-Bar yang memperhatikan material dan struktur lokal terhadap kondisi alam maupun kebencanaan?

3. Bagaimana bentuk penerapan budaya setempat dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme ?

